

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

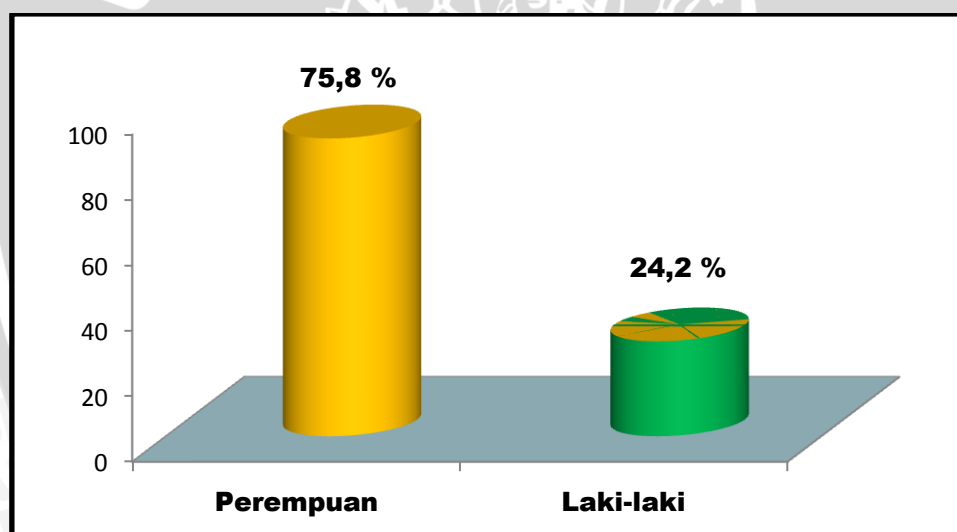
Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Rumah Sakit Tk II dr. Soepraoen Malang. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner ini dilaksanakan bulan Nopember (1 minggu), dengan jumlah sampel 122 orang.

#### 5.1 Karakteristik Umum Responden

##### 5.1.1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan sebagai berikut.

**Gambar 5.1. Karakteristik Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Tk II dr. Soepraoen Malang**



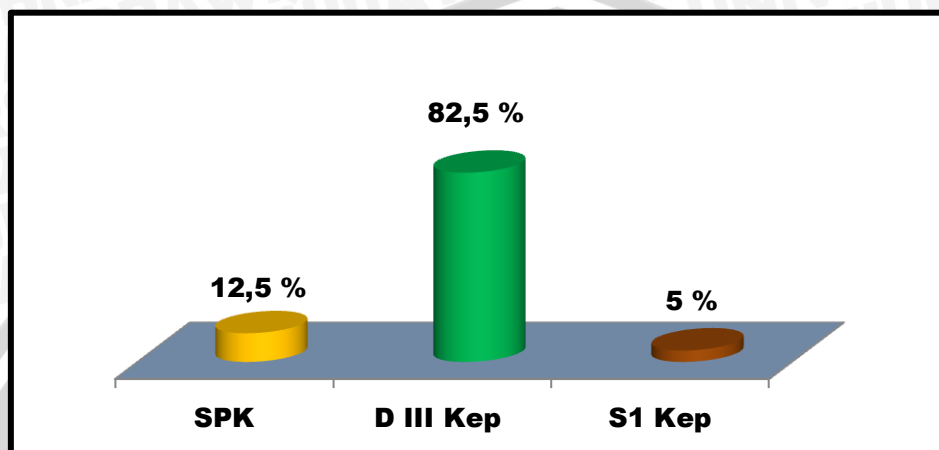
Sumber: Data Diolah (2014)

Pada gambar 5.1 dapat diketahui dari 120 orang yang diamati, di antaranya berjenis kelamin perempuan 91 orang (75,8%) dan berjenis kelamin laki-laki 29 orang (24,2%).

**5.1.2. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan**

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan disajikan sebagai berikut.

**Gambar 5.2. Karakteristik Umum Responden Berdasarkan Pendidikan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Tk II dr. Soepraoen Malang**



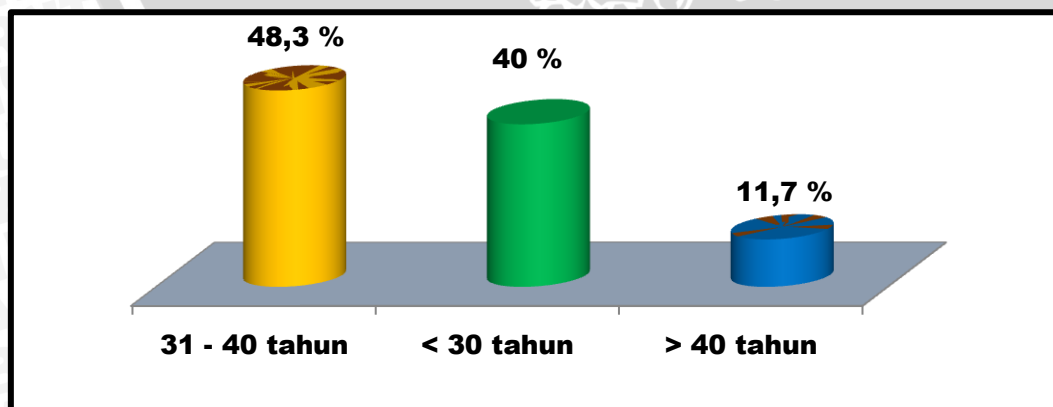
Sumber: Data Diolah (2014)

Pada gambar 5.2 dapat diketahui dari 120 orang yang diamati 82,5% berpendidikan Diploma DIII, 12,5% berpendidikan SPK, 5% berpendidikan S1 Keperawatan.

**5.1.3. Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

Karakteristik responden berdasarkan usia disajikan sebagai berikut.

**Gambar 5.3 Karakteristik Umum Responden Berdasarkan Usia**



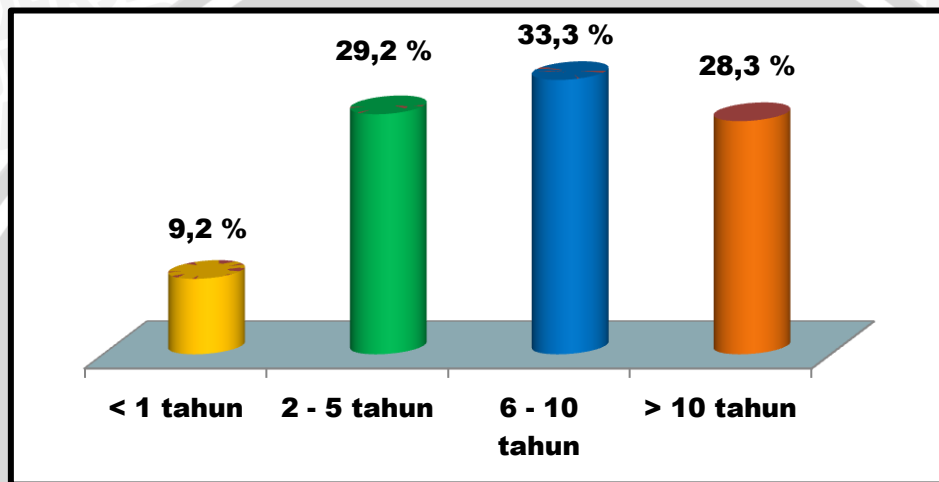
Sumber: Data Diolah (2014)

Pada gambar 5.3 dapat diketahui dari 120 orang yang diamati, di antaranya berusia antara 31 – 40 tahun 58 orang (48,3%), berusia antara < 30 tahun 48 orang (40%), berusia antara > 40 tahun 14 orang (11,7%).

#### 5.1.4 Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja disajikan sebagai berikut.

**Gambar 5.4. Karakteristik Umum Responden Berdasarkan Masa Kerja**

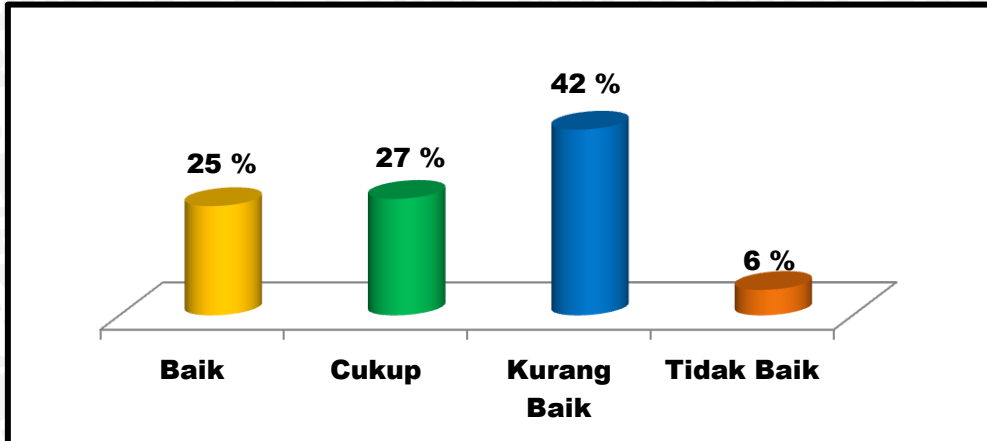


Sumber: Data Diolah (2014)

Pada tabel 5.4 dapat diketahui dari 120 orang yang diamati, di antaranya masa kerja antara 6 – 10 tahun, 40 orang (33,3%), masa kerja antara 2 – 5 tahun, 35 orang (29,2%), masa kerja antara > 10 tahun, 34 orang (28,3%), masa kerja antara < 1 tahun, 11 orang (9,2%).

**5.2 Pelaksanaan Supervisi Kepala Ruangan**

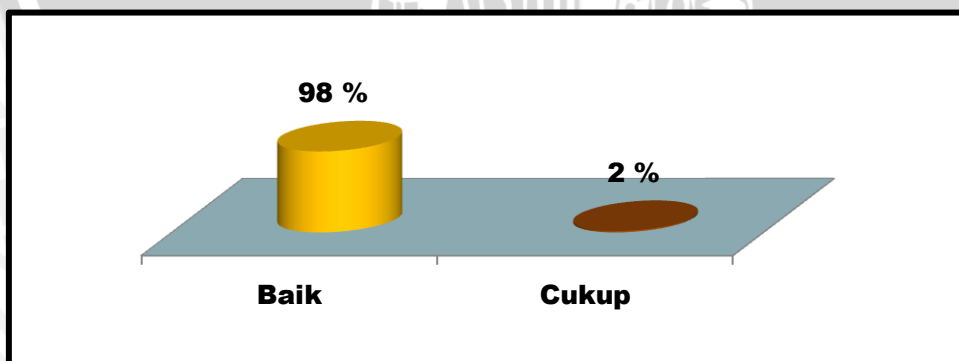
**Gambar 5.5. Pelaksanaan Supervisi Kepala Ruangan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Tk II dr. Soepraoen Malang**



Berdasarkan gambar 5.5 diatas diperoleh data bahwa frekuensi tertinggi pelaksanaan supervisi kepala ruangan termasuk dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak 51 orang (42%), kategori cukup yaitu sebanyak 32 orang (27%), kategori tidak baik yaitu sebanyak 7 orang (6%).

**5.3 Kinerja Perawat Pelaksana dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.**

**Gambar 5.6. Kinerja Perawat Pelaksana dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Tk II dr. Soepraoen Malang.**



Berdasarkan gambar 5.6 diatas diperoleh data bahwa frekuensi tertinggi kinerja perawat pelaksana termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 118 orang (98%), kategori cukup yaitu sebanyak 2 orang (2%).



**5.4 Hubungan Pelaksanaan supervisi Kepala ruangan dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Tk II dr. Soepraoen Malang.**

**Tabel 5.1. Tabulasi silang antara Pelaksanaan Supervisi dan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Tk II dr. Soepraoen Malang**

		Kinerja Perawat			X <sup>2</sup> hitung (p-value)
		Kurang	Baik	Total	
Pelaksanaan Supervisi	Kurang	Count	31	42	73
		% of Total	25.8%	35.0%	60.8%
	Baik	Count	8	39	47
		% of Total	6.7%	32.5%	39.2%
<b>Total</b>	<b>Count</b>	<b>39</b>	<b>81</b>	<b>120</b>	8.438 (0.004)
	<b>% of Total</b>	<b>32.5%</b>	<b>67.5%</b>	<b>100.0%</b>	

Sumber : Data Diolah (2014)

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui Pelaksanaan Supervisi terbagi menjadi 2 kategori, di mana dari 120 responden terdapat 73 orang (60,8%) yang melaksanakan supervisi kurang baik dan 47 orang (39,2%) yang melaksanakan supervisi dengan baik. Selanjutnya Kinerja Perawat Pelaksana terbagi menjadi 2 kategori, di mana terdapat 39 orang (32,5%) melakukan kinerja kurang baik dan 81 orang (67,5% melakukan kinerja dengan baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar perawat melaksanakan supervisi kurang baik dan melakukan kinerja dengan baik.

Tabulasi silang antara Pelaksanaan Supervisi dan Kinerja Perawat Pelaksana menghasilkan 4 kategori gabungan, di mana terdapat 31 orang (25,8%) yang melaksanakan supervisi kurang baik dan melakukan kinerja kurang baik, 42 orang (35,0%) yang melaksanakan supervisi kurang baik dan melakukan kinerja dengan baik, 8 orang (6,7%) yang melaksanakan supervisi dengan baik

dan melakukan kinerja kurang baik, dan 39 orang (32,5%) yang melaksanakan supervisi dengan baik dan melakukan kinerja dengan baik.

Dari tabel 5.5 didapatkan nilai Chi-square hitung sebesar 8,438 dengan p-value sebesar 0,004. Sebagai pembandingan, didapatkan nilai Chi-square tabel pada derajat bebas 1 dan alpha 5% sebesar 3,841. Nilai Chi-square hitung (8,438) yang lebih besar dari nilai Chi-square tabel (3,841) atau p-value (0,004) yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara Pelaksanaan Supervisi dengan Kinerja Perawat Pelaksana pada tingkat batas kesalahan sebesar 5%.

